## BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Saat ini teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Teknologi berkembang dan kemudian mengganti cara yang lama menjadi lebih praktis, salah satunya terdapat dalam psikotes. Psikotes dikenal dengan nama tes psikologi merupakan suatu tes yang diterapkan untuk mengetahui kepribadian seseorang secara psikis. Psikotes dianggap sebagai *interview* tertulis, karena dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara tidak langsung, yang satu sama lain dapat menyampaikan pertimbangan lebih bebas dalam menjawab bagi yang mengisi/menjawabnya dari *interview* lisan secara langsung.

Psikotes memberikan informasi yang lebih nyata daripada pertanyaan yang diajukan secara langsung dan terbuka. Psikotes berbentuk tes yang berupa proyeksi gambar, tertulis, dan sebagainya juga dapat digunakan mengukur kegunaan dari kemampuan kognitif maupun emosional seseorang yang diawali dari tingkat bakat, minat, kegeniusan, hingga kepribadian seseorang. Dari hasil dalam uji psikologi diperoleh gambaran tentang seseorang yang dapat dijadikan informasi guna membantu dalam berbagai aspek, misalnya : aspek pekerjaan yang cocok, talenta, peminatan studi yang cocok dan lain-lain.

Psikotes merupakan sebuah cara memprediksi sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh para pakar psikologi guna memberikan gambaran talenta yang dipunyai seseorang atau guna membedakan perilaku indvidu satu dengan individu lain melalui pemberian permasalahan tertentu [1]. Dengan menggabungkan antara teknologi dan psikotes diharapkan mampu mengubah psikotes yang dulunya masih dilakukan secaratertulis menjadi berbasis *online*. Psikotes yang dilakukan secara *online*, akan membuat proses psikotes menjadi lebih menghemat waktu dan efektif.

Psikotes yang dilakukan dengan cara terdahulu, memerlukan waktu yang lama,psikotes PAPI Kostick memerlukan waktu antara 15-45 menit,

pengiriman hasil kurang lebih selama 3 hari setelah tes sampai 1 minggu setelah ujian. Dengan memakai sistem psikotes *online*, dapat meminimalisir pemakaian kertas yang banyak, terutama pemakaian kertas guna mencetak lembar jawab dan soal. Maka psikotes. khususnya PAPI Kostick yang telah berkembang dari cara terdahulu menjadi berbasis *online* akan memberikan pengaruh positif yang besar di kegiatan tersebut. Salah satu jenis psikotes adalah *Personality and Preference Inventory* (PAPI) Kostick. PAPI Kostick ialah laporan inventori kepribadian (*self report inventory*), yang terdiri dari 90 macam pernyataan singkat yang saling berkesinambungan dalam kondisi kerja, serta melibatkan 20 aspek kepribadian yang terdiri dari 7 aspek, yang meliputi : arah kerja (*work direction*), posisi atasan-bawahan (*followership*), hubungan sosial (*social relation*), aktivitas kerja (*activity*), sifat temperamen (*temperament*), gaya bekerja (*work style*), dan kepemimpinan (*leadership*) [2].

Oleh karena itu penelitian dilakukan sekaligus melaksanakan pembuatan aplikasi psikotest online PAPI Kostick berbasis website untuk mengganti yang sudah ada, yaitu konvensional karena melihat dampak positif yang dihasilkan, antara lain efisiensi waktu, pengolahan data yang cepat, dan penghematan konsumsi penggunaan kertas.



Gambar 1. 2 Lembar Soal PAPI Kostick



Gambar 1. 3 Lembar Jawaban PAPI Kostick

## 1.2. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana perancangan aplikasi psikotes PAPI Kostick online berbasis web?
- 2. Bagaimana proses pembuatan aplikasi psikotes PAPI Kostick online berbasis web?
- 3. Bagaimana hasil uji coba dari aplikasi psikotes PAPI Kostick online berbasis web?

## 1.3. Tujuan

- 1. Merancang aplikasi psikotes PAPI Kostick online berbasis web.
- 2. Proses pembuatan aplikasi psikotes PAPI Kostick online berbasis web.
- 3. Hasil uji coba dari aplikasi psikotes PAPI Kostick online berbasis web.